

Implementasi Membacakan Buku Cerita Dalam Mengembangkan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini

Siti Yomi Rohmah, Yuli Utanto, Rahayu Pristiwati

Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, Jl. Kelud Utara III, Petompon, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50237, Indonesia

Corresponding Author: sitiyomirohmah@students.unnes.ac.id

Abstrak. Kemampuan literasi anak usia dini sangat penting dikembangkan sejak dini agar anak mampu menjalani kehidupan selanjutnya dengan baik. Kegiatan literasi dalam hal ini membacakan buku cerita kepada anak masih minim dilakukan oleh orang tua di rumah. Hasil *the program for international student assesment* (PISA) menyatakan bahwa Indonesia memiliki peringkat paling bawah dari negara-negara yang lain. Maka perlu adanya kolaborasi antara guru, orang tua, masyarakat dan pihak-pihak yang terkait dalam mengembangkan literasi anak usia dini melalui kegiatan yang berkaitan. Diantara kegiatan yang dilakukan adalah membacakan buku cerita kepada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kegiatan membacakan buku dalam mengembangkan kemampuan literasi anak usia dini. Jenis penelitian yang digunakan adalah *library research*. Dimana peneliti mengumpulkan kajian-kajian ilmiah dari jurnal nasional maupun internasional dan hasil prosiding seminar nasional kemudian menganalisa untuk mendapatkan sebuah hasil. Adapun hasil penelitian ini yaitu Literasi adalah kemampuan anak dalam membaca dan menulis awal, mendengar dan menyimak cerita serta kemampuan anak dalam memiliki kecakapan kehidupan. Faktor yang mempengaruhi literasi anak usia dini yaitu faktor lingkungan, faktor intelektual. Peran orang dewasa dalam memberikan stimulasi perkembangan literasi anak usia dini memberikan dampak terhadap perkembangan literasi anak usia dini. Adapun implementasi membacakan buku kepada anak dalam mengembangkan literasi anak usia dini yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Evaluasi (4) Kegiatan dilakukan berulang dan terus menerus. Penelitian ini bermanfaat bagi guru, orang tua, masyarakat dan peneliti-peneliti selanjutnya yaitu sebagai rujukan dalam melaksanakan kegiatan membacakan buku cerita kepada anak dalam mengembangkan literasi anak usia dini.

Kata Kunci: implementasi; membacakan buku cerita; literasi anak usia dini.

Abstract. Early childhood literacy skills are very important to be developed from an early age to so that children are able to live next life well. Literacy activities, in this case reading story books to children, are still minimally carried out by parents at home. The results of the program for international student assesment (PISA) state that Indonesia has the lowes rank compared to other countries. So there needs to be collaboration between teacher, parents, communities and realated parties in developing early childhood literacy through activities. Among the literacy activities that have been carried out are reading books. This study aims to determine the implementation of book reading activities in developing early childhood literacy skills. The type of research used is *library research*. Where researchers collect scientific studies from national and international journals and the results of national seminar proceedings and then analyze to get a result. The results of this study are: Literacy is the ability of children to read early, write early, listen and listen to stories and the ability of children to have life skills. Factors that influence early childhood literacy are environmental and intelectual factors. The rule of adults in stimulating the development of early childhood literacy has impact on the developomen of early childhood literacy. The implemntation of reading books to children in developing early childhood literacy that is (1) Planning, (2) Implementation (3) Evaluation (4) repetitive and continuous activities. This research is useful for teachers, parents, the community ant furthre reseachers, namely as a reference in carrying out children's storybook reading activities in developing early childhood literacy.

Key words: implementation; reading storybooks; early childhood literacy.

How to Cite: Rohmah, S. Y., Utanto, Y., Pristiwati, R. (2022). Implementasi Membacakan Buku Cerita Dalam Mengembangkan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2022, 1011-1015.

PENDAHULUAN

Mempersiapkan sumber daya unggul dalam menghadapi tantangan era disrupsi memerlukan inovasi dalam menumbuhkan perubahan yang lebih baik. Dalam hal ini berkaitan dengan pendidikan di Indonesia perlu adanya kolaborasi aktif dalam menciptakan pendidikan yang masif dan kondusif. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pembinaan pendidikan yang diberikan kepada anak sejak lahir sampai dengan enam tahun agar anak memiliki pertumbuhan dan

perkembangan yang sehat jasmani maupun rohani, (Kementerian Pendidikan Nasional 2014). Anak usia dini memiliki usia yang sangat berharga yang terjadi sekali dalam seumur hidup. Urgensi pendidikan memiliki kualitas sumber daya manusia yang optimal jika diberikan sejak dini (Zulfitrah 2020:1568). Pembelajaran anak usia dini sangat penting disampaikan secara tepat untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam perkembangan dan pertumbuhan anak.

Literasi adalah kemampuan yang penting dimiliki oleh setiap anak sehingga anak memiliki

kemampuan dalam menjalani kehidupan masa depan yang baik. Literasi berasal dari *literator* yang berarti melek huruf, Toharudin (Putri 2021:78). Literasi merupakan kemampuan anak yang berkenaan dengan perkembangan bahasa. Komponen perkembangan bahasa anak meliputi empat yaitu kemampuan berbicara, membaca, menulis, serta kemampuan menyimak (Hermawati 2021:1368). Literasi merupakan kemampuan anak dalam menyimak, pemahaman dalam bahasa lisan, serta kemampuan dalam komunikasi baik disampaikan secara lisan maupun bentuk gambar, dimana kemampuan tersebut terbentuk oleh interaksi dengan lingkungannya (Anggraeni 2020:290). Selain kemampuan dalam membaca dan menulis, literasi merupakan kemampuan komunikasi yaitu membaca, berbicara, menulis, menyimak dan kemampuan dalam berfikir kritis dan logis (Prabowo 2022:669). Kegiatan literasi sangat butuh peran penting orang tua, guru dan masyarakat sebagai model bagi anak dalam mendapatkan kemampuan literasi anak. Kegiatan literasi dapat dilakukan melalui beberapa kegiatan yaitu *book reading*, menulis sebuah huruf, mendiskripsikan sebuah gambar, mengeja dan menulis secara spontan (Karima 2020:78).

Fenomena perkembangan teknologi masa kini anak cenderung menghabiskan waktu untuk bermain *game* maupun menonton dari pada kegiatan membaca. Data Badan Pusat Statistik tahun 2006 menyatakan bahwa (85,9%) orang memilih menonton televisi, (40,3%) mendengarkan radio dan membaca koran (23,5%), (Sumaryanti 2018:121). Fenomena ini menunjukkan pentingnya literasi bagi anak usia dini menumbuhkan kemampuan anak dalam membaca maupun kemampuan kecapakan yang lain sejak dini.

Salah satu ikhtiar dalam mengembangkan literasi dalam pendidikan anak usia dini adalah menyediakan kegiatan yang berkaitan dengan literasi. Adapun kegiatan yang berkenaan dengan literasi ialah membacakan buku cerita kepada anak. Sebagaimana penelitian terdahulu telah banyak membahas terkait kegiatan pengembangan literasi anak usia dini. Hasil penelitian terdahulu memberikan gambaran bahwa membacakan buku kepada anak dapat mengembangkan literasi anak usia dini. Membacakan buku atau bercerita adalah pemberian pembelajaran untuk anak melalui bacaan buku yang disampaikan oleh orang tua atau orang dewasa kepada anak secara lisan (Hidayah 2022:14). Survei kementerian

Pendidikan Amerika Serikat menunjukkan bahwa anak yang dibacakan buku sejak dini akan cepat belajar tentang buku (Styaningsih 2022:3709). Membacakan buku merupakan kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru di sekolah maupun oleh orang tua di rumah. Namun pada penelitian terdahulu menyatakan bahwa kesadaran orang tua dalam melaksanakan kegiatan di rumah masih minim. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kemampuan literasi anak usia dini hanya tanggung jawab sekolah tidak untuk sekolah (Meliyanti 2021:6511). Sehingga perlu adanya sosialisasi atau pendampingan kepada orang tua dalam mengembangkan literasi anak usia dini.

Berkenaan dengan pembahasan tersebut peneliti melakukan kajian pustaka terkait implementasi kegiatan membacakan buku cerita dalam mengembangkan literasi anak usia dini. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersumber dari penelitian terdahulu, yang mengkaji tentang perkembangan literasi dan numerasi (Meliyanti dkk. 2021). Strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran dianggap penting untuk mencapai keberhasilan pembelajaran. Mengungkapkan faktor guru menggunakan strategi dalam pembelajaran ialah karakteristik anak-anak yang berbeda, perbedaan kemampuan anak dan keinginan orang tua dalam pengenalan literasi dini (Purnomosari 2022:3389). Salah satu strategi yang digunakan dalam mengembangkan literasi anak usia dini ialah pembiasaan dalam membacakan buku kepada anak.

Faktor pendukung perkembangan literasi anak adalah fasilitas yang tersedia dan pendampingan orang tua atau orang dewasa. Selain itu perbedaan gender memiliki pengaruh dalam perkembangan literasi anak. Hal ini sesuai pada penelitian terdahulu oleh Sinaga (2019:134) yang menjelaskan bahwa anak laki-laki lebih memerlukan stimulasi intens dari pada anak perempuan. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor antara lain perbedaan biologis yang mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan anak. Selain itu, lingkungan merupakan salah satu faktor perkembangan kemampuan literasi anak usia dini. Sebagaimana disampaikan Rahadian dkk. faktor kemampuan literasi antara lain: faktor fisik, psikis, dan lingkungan (Nahdi dan Yunitasari 2019). Selain itu, Arianti (2018:611) juga menyatakan 2 faktor literasi antara lain faktor eksternal yaitu faktor pengasuhan keluarga.

Menurut para ahli teori behavioristik, belajar

merupakan sebuah perubahan tingkah laku seseorang sebagai akibat dari terjadinya interaksi antara stimulus dan respon. Anak akan mengalami perubahan tingkah laku sesuai stimulus yang diberikan oleh orang dewasa. Salah satu ahli behavioristik yaitu Skinner, menyatakan bahwa hubungan stimulus dan respon terjadi melalui sebuah interaksi oleh lingkungannya. Lingkungan menjadi faktor terbentuknya anak dalam memiliki kemampuan serta perkembangan yang baik. Selain sekolah, keluarga merupakan lingkungan anak yang pertama dalam mendapatkan stimulus. Bahkan orang tua dapat memberikan stimulus pada saat anak masih dalam kandungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengertian kemampuan literasi anak usia dini. Mengetahui faktor-faktor perkembangan kemampuan literasi anak usia dini. Mengetahui bagaimana implementasi membacakan buku cerita dalam mengembangkan literasi anak usia dini. Adapun manfaat penelitian ini untuk memahami pengertian kemampuan literasi anak usia dini. Memahami faktor-faktor kemampuan literasi anak usia dini. Serta memahami implementasi membacakan buku cerita dalam mengembangkan literasi anak usia dini.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review*. Sumber data penelitian ini adalah jurnal nasional terindeks sinta dan jurnal internasional yang terindeks scopus. Adapun wujud data penelitian ini meliputi 8 jurnal nasional, 1 jurnal internasional dan 1 hasil prosiding seminar nasional. Pencarian artikel melalui Google Scholar dan Science Direct sebanyak 10 artikel meliputi 6 artikel kualitatif, 4 jurnal *literature review*. Adapun teknik pengambilan data dengan pendekatan kualitatif yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sementara itu, dalam analisis data penelitian ini menggunakan metode Miles & Huberman yaitu dilakukan dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berdasarkan temuan kajian terdahulu terkait kegiatan membacakan buku dalam mengembangkan kemampuan literasi anak usia dini. Adapun kesimpulan dari kajian yang telah di review sebagai berikut:

Pengertian literasi anak usia dini diartikan oleh banyak peneliti terdahulu. Adapun peneliti

mengartikan literasi anak usia dini adalah kemampuan anak dalam membaca dan menulis awal, menyimak dan mendengar serta kemampuan berpikir kritis. Beberapa faktor yang mempengaruhi literasi anak usia dini adalah: 1. Lingkungan. Anak terlahir dengan bawaan kemampuan yang telah diberikan oleh orang tua sejak dalam kandungan. Setelah anak terlahir bukan hanya lingkungan keluarga yang menjadi penentu keberhasilan perkembangan anak namun lingkungan sekolah dan masyarakat menjadi penentu perkembangan dan pertumbuhan anak. Lingkungan keluarga dan sekolah seyogyanya terus bekerja sama menyambung pembelajaran anak yang berkesinambungan. Sehingga dalam hal ini kemampuan literasi anak usia dini dapat berkembang sesuai harapan. 2. Intelektual. Masing-masing anak memiliki kecerdasan yang berbeda-beda. Perbedaan kecerdasan anak yang berbeda disebabkan oleh banyak faktor. Diantaranya faktor genetik atau keturunan, faktor biologis laki-laki dan perempuan maupun faktor stimulus yang diberikan.

Beberapa kegiatan dalam mengembangkan kemampuan literasi anak usia dini yaitu *share reading*, *game*, mengeja, mendiskripsikan gambar dan sebagainya. Kegiatan literasi yang sering dilakukan adalah bercerita atau membacakan cerita. Membacakan buku cerita kepada anak dapat dilakukan oleh guru di sekolah maupun orang tua di rumah. Beberapa hal yang diperlukan dalam membacakan buku antara lain: Pertama, tersedianya buku. Pemilihan buku cerita yaitu isi kandungan cerita merupakan pilihan tepat dalam membacakan buku kepada anak. Isi cerita yang disampaikan mengarahkan anak dalam menerima pengetahuan yang disampaikan oleh cerita. Selain isi cerita buku, desain buku yang bergambar anak-anak juga memiliki daya tarik pada anak dalam mendengarkan cerita. Yang tidak kalah penting adalah adanya buku itu sendiri. Kelemahan literasi adalah tidak adanya buku sehingga tidak menimbulkan kesadaran literasi.

Kedua, waktu yang luang. Adanya waktu luang untuk membacakan buku dapat menumbuhkan kemampuan literasi anak. Di sekolah guru dapat menjadwalkan waktu dalam melaksanakan membacakan buku kepada anak melalui pojok baca. Orang tua dapat membacakan buku cerita kepada anak di waktu sebelum tidur atau waktu tertentu dengan terus menerus dan membiasakan. Waktu yang terlihat simpel jika tidak dilaksanakan secara teratur maka tidak akan berjalan. Dengan teraturnya waktu membacakan

buku kepada anak membiasakan anak mendapat kosakata dan pengetahuan baru. Dan ketiga, Kemampuan Bercerita. Bercerita akan menjadi hal yang menarik bagi anak apabila guru maupun orang tua memahami langkah-langkah bercerita yang menarik. Teknik bercerita yang dilakukan oleh pencerita antara lain memahami cerita dan menguasai pembawaan cerita. Cerita dapat disampaikan dengan gaya suara yang menyesuaikan karakter tokoh, menggunakan peraga boneka ataupun yang lain, menggunakan alunan musik dan sebagainya. Dengan pengetahuan pentingnya membacakan buku cerita kepada anak guru maupun orang tua wajib menambah keterampilan dalam membacakan buku kepada anak dengan pelatihan-pelatihan. Senada dengan Listriani (Hidayah 2022:14) Pembelajaran anak usia dini guru harus memiliki pemahaman bagaimana peran serta fungsi bercerita, membacakan buku cerita dalam mengembangkan kemampuan literasi anak.

Guru maupun orang tua menjadi fasilitator membacakan buku kepada anak. Maka penting dalam menyusun berbagai persiapan yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini. Penerapan membacakan buku cerita kepada anak dalam meningkatkan kemampuan literasi dilakukan dengan beberapa langkah antara lain:

1. Perencanaan.

Perencanaan dilakukan dengan berbagai persiapan, bagi guru merencanakan menceritakan buku cerita dapat disesuaikan kurikulum pembelajaran meliputi capaian pembelajaran, waktu pelaksanaan, tempat, memilih cerita, media dan sebagainya. Orang tua melaksanakan perencanaan dengan menentukan waktu, tempat, buku cerita, media dan lain sebagainya. Kendala membaca di rumah adalah belum terkoorniasinya orang tua terhadap kesadaran literasi. Maka sekolah memiliki wewenang dalam koordinasi dalam sama-sama melaksanakan kegiatan literasi melalui membacakan buku kepada anak.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan membacakan buku cerita ialah menyampaikan cerita kepada anak sesuai yang telah disusun pada perencanaan. Persiapan yang matang dalam perencanaan memberi dampak pada hasil pelaksanaan. Faktor keberhasilan membacakan buku cerita kepada anak yang dilakukan oleh guru maupun orang tua ialah penguasaan penyampaian cerita. Cerita hendaknya disampaikan dengan ceria sehingga menarik perhatian anak dalam menyimak dan

mendengarkan cerita. Cerita diawali dengan menyapa anak dan berdoa serta diakhiri dengan memberikan motivasi dan pertanyaan yang berkaitan dengan cerita.

3. Evaluasi

Setelah perencanaan dan pelaksanaan langkah selanjutnya evaluasi untuk mengukur keberhasilan dalam menyampaikan cerita kepada anak. Selain mengukur keberhasilan anak menerima cerita juga mengukur keberhasilan cerita yang disampaikan. Dari evaluasi yang dilakukan maka diharapkan mempertahankan kegiatan yang telah berjalan dengan baik dan meningkatkan hal-hal yang kurang baik dalam menyampaikan cerita.

4. 4. Kegiatan dilakukan berulang dan terus menerus

Pelaksanaan membacakan buku cerita kepada anak dilaksanakan secara terus menerus dan berkesinambungan. Membacakan secara terus menerus menanamkan kebiasaan kepada anak dalam membaca. Kegiatan yang dilakukan secara berulang menumbuhkan ingatan dan pengetahuan anak dalam menerima cerita.

SIMPULAN

Literasi adalah kemampuan anak dalam membaca dan menulis awal, mendengar dan menyimak cerita serta kemampuan kecakapan kehidupan. Faktor yang mempengaruhi literasi anak usia dini ialah faktor lingkungan dan intelektual. Peran orang dewasa dalam memberikan stimulasi perkembangan literasi anak usia dini memberikan dampak terhadap perkembangan literasi anak usia dini. Implementasi membacakan buku kepada anak dalam mengembangkan literasi anak usia dini yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) dan Evaluasi (4) Kegiatan berulang dan terus menerus. Saran untuk penelitian yang akan datang penelitian dengan pembahasan implementasi membacakan buku dalam mengembangkan literasi anak usia dini diharapkan dapat mengembangkan penjelasan yang lebih luas dan mendalam.

REFERENSI

- Anggraeni, Erina Putri. 2020. "Implementasi Program Literasi Pada Anak Usia 4-6 Tahun di TK Negeri Pembina Bantul." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Arianti, Fiska. 2018. "Gerakan Orangtua Membacakan Buku Dalam Menumbuhkan Minat Baca Sejak Usia Dini di PAUD Al-Jamil." *Palembang, Jurnal Pendidikan Anak*

- Usia Dini Al-Jamil* 611.
- Hermawati, Novia Sari. 2021. "Peran Orang Tua dalam Menyediakan Home Literacy Environment (HLE) pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(3):1367–81. doi: 10.31004/obsesi.v6i3.1706.
- Hidayah, Nur. 2022. "Habitiasi Membacakan Buku Cerita Untuk Keaksaraan Awal Anak Usia Dini." 8(1):13–20.
- Karima, Raisa. 2020. "Kegiatan Literasi Awal Orang Tua pada Anak Usia Dini." *AL-ATHFAL: JURNAL PENDIDIKAN ANAK* 6(1):69–80. doi: 10.14421/al-athfal.2020.61-06.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2014. "Permendikbud No 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini." *Kementerian Pendidikan Nasional* 8(33):37.
- Meliyanti, M. 2021. "Kajian Literatur: Perkembangan literasi dan numerasi di lingkungan keluarga." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(3):6504–12.
- Nahdi, Khirjan, dan Dukha Yunitasari. 2019. "Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah: Ancangan Metode Dia Tampan dalam Membaca Permulaan." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4(1):446. doi: 10.31004/obsesi.v4i1.372.
- Prabowo, Rendra Agung. 2022. "Membangun Budaya Literasi Anak Usia Dini Dengan Penguatan Pendampingan Keluarga." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6(3):667. doi: 10.35931/am.v6i3.1048.
- Purnomosari, Endang. 2022. "Penerapan Literasi pada Anak Usia 5-6 Tahun Sebagai Upaya Persiapan Masuk Ke Jenjang SD/MI." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(4):3381–90. doi: 10.31004/obsesi.v6i4.2348.
- Putri, Mamada Arlistya. 2021. "Penerapan Pembelajaran Literasi di TK RumahKu Tumbuh." *Jurnal Pendidikan Anak* 10(1):77–87.
- Sinaga, Esra Sangelia. 2019. "Pengaruh Gender Anak dan Kebiasaan Orang Tua Membacakan Buku Terhadap Kemampuan Literasi Awal Anak Usia Dini." *JPP PAUD FKIP Untirta* 6(November 2019):127–38.
- Styaningsih, Umi. 2022. "strategi Pengembangan kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(4):2656–64. doi: 10.31004/obsesi.v6i4.2240.
- Sumaryanti, Lilis. 2018. "Membudayakan Literasi Anak Usia Dini dengan Metode Mendongeng." 03(1):117–25.
- Zulfitriah. 2020. "Pengembangan Science Book Anak untuk Pengenalan Literasi dan Karakter Berbasis Budaya Alam Minangkabau." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(2):1567–77. doi: 10.31004/obsesi.v5i2.896.